

## **Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMA YPK Oikumene Manokwari**

**Yuliana Sangka<sup>1\*</sup>, Engelberth Worabai<sup>2</sup>, Jennis Tonapa<sup>3</sup>, Yammes J.Batkunde<sup>4</sup>, Zulkarnain<sup>5</sup>, Risma Petrus<sup>6</sup>, Mardewi<sup>7</sup>, Joice Pangulimang<sup>8</sup>, Irmawati Leppang<sup>9</sup>, Sabinus Rainer N. Christi<sup>10</sup>, Sofyan<sup>11</sup>**

<sup>1,2,11</sup>Ilmu Komputer, Ilmu Komputer, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

<sup>3,4,6,8,10</sup>Teknologi Informasi, Teknologi Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

<sup>5,7,9</sup>Sistem Informasi, Sistem Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[ysangka75@email.com](mailto:ysangka75@email.com), <sup>2</sup>[woraebe@gmail.com](mailto:woraebe@gmail.com), <sup>3</sup>[jtonapa18@gmail.com](mailto:jtonapa18@gmail.com),

<sup>4</sup>[yammesjonas65@gmail.com](mailto:yammesjonas65@gmail.com), <sup>5</sup>[nain.g4t@gmail.com](mailto:nain.g4t@gmail.com), <sup>6</sup>[rismapetrus676@gmail.com](mailto:rismapetrus676@gmail.com),

<sup>7</sup>[mardewi0004@gmail.com](mailto:mardewi0004@gmail.com), <sup>8</sup>[pangulimangjoice@gmail.com](mailto:pangulimangjoice@gmail.com), <sup>9</sup>[irmawatileppang@gmail.com](mailto:irmawatileppang@gmail.com),

<sup>9</sup>[rainerchristi22@gmail.com](mailto:rainerchristi22@gmail.com), <sup>10</sup>[sofyanarifin018@gmail.com](mailto:sofyanarifin018@gmail.com)

(\* : coresponding author : [ysangka75@email.com](mailto:ysangka75@email.com))

**Abstrak** – Di zaman teknologi saat ini media sosial telah memberikan dampak dalam kehidupan sehari-hari baik dampak positif maupun negatif dan hampir semua lapisan masyarakat menggunakan media sosial. Beberapa perilaku yang rawan dilakukan kalangan pelajar khususnya pelajar SMA dalam bermedia sosial seperti *cyberbullying*, penyebaran hoax, mengunggah konten yang tidak pantas, penyebaran data pribadi, ujaran kebencian dan kecanduan akan media sosial. pentingnya untuk memberikan pemahaman tentang etika menggunakan media sosial agar tidak terjadi perilaku yang melanggar norma dan juga dapat terhindar dari sanksi dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Untuk itu para peserta di bekali pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan ataupun menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Terdapat 7 tahapan yang dilakukan mulai dari observasi, rencana pelaksanaan Penyusunan proposal, Pelaksanaan Kegiatan, evaluasi, laporan dan publikasi.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Etika, Media Sosial, Siswa SMA

**Abstract** – In today's technological era, social media has had an impact on everyday life, both positive and negative, and almost all levels of society use social media. Some behaviors that are prone to being done by students, especially high school students, in social media such as cyberbullying, spreading hoaxes, uploading inappropriate content, spreading personal data, hate speech and addiction to social media. It is important to provide an understanding of the ethics of using social media so that there is no behavior that violates norms and can also be avoided from sanctions from the Electronic Information and Transactions Law (ITE). For this reason, participants are equipped with an understanding and skills in utilizing or using social media wisely and responsibly. There are 7 stages that are carried out starting from observation, implementation plan, proposal preparation, activity implementation, evaluation, reporting and publication.

**Keywords:** Socialization, Ethics, Social Media, High School Students

## **1. PENDAHULUAN**

SMA YPK Oikumene Manokwari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan para siswanya. Di zaman teknologi saat ini khususnya media sosial, telah memberikan dampak dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua lapisan masyarakat menggunakan media sosial saat ini, mulai dari remaja, pelajar, mahasiswa, para pekerja, pebisnis dan bahkan orang tua. Media sosial dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif (Herdiansyah et al., 2023). Media sosial memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya seperti kemudahan berkomunikasi, wadah untuk menyalurkan ekspresi diri, Media juga sosial sangat bermanfaat ketika digunakan untuk menyebarkan data untuk masyarakat secara luas dan berbagai aspek (Yusuf et al., 2023). Dengan media sosial bisa memproduksi konten-konten Dakwah yang dapat menjangkau masyarakat luas (Huda & Tajur, 2024). Penggunaan media sosial yang semakin banyak sehingga memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku remaja saat ini (Sunu Setiawan Utama et al., 2024). Meskipun demikian dibalik keuntungan-keuntungan tersebut media sosial menimbulkan banyak dampak yang negatif jika digunakan secara tidak bijak dan tanpa memperhatikan etika dalam mempergunakannya karena menurut (Andriyani et al., 2023) etika berkomunikasi dalam media sosial sangatlah penting,

Di era sekarang ini perilaku yang rawan dilakukan kalangan siswa/I terutama pelajar SMA adalah cyberbullying, penyebaran hoax, mengunggah konten yang tidak pantas, penyebaran data pribadi, ujaran kebencian dan kecanduan akan media sosial. Oleh sebab itu pentingnya untuk memberikan pemahaman tentang etika menggunakan media sosial melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar tidak terjadi perilaku yang melanggar norma dan terhindar dari sanksi dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) selain itu reputasi siswa bisa tercoreng baik di lingkungan sekolah maupun dunia maya karena akan berdampak pada masa depan pendidikan dan karir.

Manfaat Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan oleh para dosen STMIK Kreatindo Manokwari adalah untuk turut andil dalam membentuk para pelajar SMA lebih beretika. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan untuk mengedukasi para pelajar agar memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi untuk mencega COVID-19 (Masi et al., 2020). Sosialisasi tentang etika penggunaan media sosial di kalangan pelajar SMA terutama di SMA YPK Oikumene Manokwari bermanfaat untuk membentuk karakter para siswa/I yang baik berpikir secara kritis sebelum membagikan informasi di media sosial agar terhindar dari sanksi yang telah diatur dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen STMIK Kreatindo Manokwari untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di miliki yang sesuai dengan bidang nya untuk membantu masyarakat dalam hal ini para pelajar di SMA YPK Oikumene Manokwari tentang etika dalam bermedia sosial melalui beberapa tahapan kegiatan.

### **2.1 Tahapan kegiatan**

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh beberapa dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

#### 1. Tahap Obesrvasi

Team pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dosen STMIK Kreatindo Manokwari melakukan obesrvasi /survei untuk mengetahui permasalahan terkait penggunaan media sosial

#### 2. Perencanaan Kegiatan

Team dosen STMIK Kreatindo Manokwari menyusun rencana pengabdian seperti

- a. Tujuan kegiatan
- b. Sasaran
- c. Materi yang akan di sampaikan
- d. Metode penyampaian
- e. Waktu dan tempat

#### 3. Penyusunan Proposal PKM

Membuat proposal formal untuk di ajuhkan ke pimpinan kampus dengan tembusan ke bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul materi Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial bagi Siswa/I SMA YPK Oikumene Manokwari

#### 5. Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian telah selesai di lakukan team pengabdian melakukan evaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah di sampaikan untuk menilai keberhasilan dari kegiatan maka dilakukan

6. Pelaporan

Team dosen membuat laporan pertanggung jawaban kepada kampus

7. Publikasi hasil kegiatan

Team dosen menulis jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk di publikasikan

**2.2. Tempat dan Waktu**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di laksanakan Di SMA YPK Oikumene Manokwari, pada tanggal 11 April 2025 yang di hadiri oleh 59 siswa kelas XII

Adapun susunan acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di sajikan dalam Tabel 1

**Tabel 1.** Susunan Acara

No	Waktu	Nama kegiatan
1	11.00-11.15	Pembukaan
2	11.15-11.30	Sambutan ketua Team
3	11.30-13.30	Pemaparan Materi
4	13.30-14.00	Istirahat /snack
6	14.00-14.30	Evaluasi

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil dari yang di peroleh dari kegiatan pengabdian ini adalah

**3.1 Hasil yang di peroleh para peserta**

Adapun hasil dari yang di peroleh dari kegiatan pengabdian ini adalah

- a. Meningkatnya kesadaran menggunakan media sosial

Para siswa menunjukkan pemahaman tentang etika dalam menggunakan media sosial seperti memahami pentingnya menghindari ujaran kebenian, hoax dan perbuatan lainnya

- b. Kemampuan berpikir yang kritis

Terlihat adanya peningkatan dalam hal kemampuan para peserta memilih informasi yang valid dan tidak mudah terprovokasi oleh berita yang tidak benar

- c. Terlihat sikap toleran dan empati

Peserta mulai memperlihatkan sikap yang lebih berhati-hati dalam berkomentar

- d. Pemahaman tentang keamanan Akun

Peserta mulai memahami pentingnya menjaga kemanan Akun

- e. Menunjukkan kreativitas dalam menyebarkan informasi yang bersifat edukasi

Peserta antusias menceritakan kerativitas yang dibuat melalui video pendek

Kegiatan sosialisasi etika dalam bermedia sosial memberikan dampak yang positif bagi para peserta dalam memahami serta menerapkan etika dalam menggunakan media sosial. Dengan kesadaran yang di miliki peserta, serta tanggung jawab digital. Hal yang di harapkan dari pengabdian ini adalah para peserta atau pengguna media sosial lainnya mampu menggunakan media sosial dengan positif.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Sesi tanya jawab

### **3.2 Pembahasan**

Adapun pokok pembahasan yang menjadi bahan atau materi pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjelaskan tentang media sosial yang merupakan platform yang sedang trending saat ini yang di gunakan untuk berinteraksi, berbagi dan mendapatkan informasi, serta dijadikan sebagai wadah untuk berkomunikasi secara online seperti Instagram, Facebook, Twiter, Tiktok dll
- b. Pemateri juga menjelaskan tentang manfaat media sosial

Media sosial memiliki manfaat utama sebagai media untuk mempermudah komunikasi dengan sekali klik seseorang bisa terhubung dengan orang yang di kenal maupun yang tidak di kenal di belahan dunia, selain itu media sosial berfungsi sebagai tempat untuk berkerasi dan berekspretasi dan juga di manfaatkan oleh pelaku bisnis sebagai media pemasaran. Semua manfaat tersebut bisa berfungsi secara optimal jika seseorang menerapkan etika ketika bermedia sosial.

- c. Pemateri juga menjelaskan tentang tantangan bermedia sosial

Salah satu tantangan yang besar ketika tidak menerapkan etika dalam menggunakan media sosial adalah mudah menyebarkan informasi palsu (Hoax), cyberbullying atau perundungan secara daring , keamanan data dan privasi

- d. Kegiatan pengabdian ini juga menyampaikan materi tentang prinsip etika dalam bermedia sosial . Ketika bermedia sosial harus prinsip etika seperti : tanggung jawab, jujur dan tidak menyesatkan,sopan, menghargai privasi dan selalu bijak dalam mengolah waktu
- e. Pemateri juga menyampaikan tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
- f. Pemnyampaian contoh kasus media sosial

#### **4. KESIMPULAN**

Kegitan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi etika penggunaan media sosial bagi siswa/I SMA YPK Oikumene Manokwari memiliki manfaat yang besar bagi peserta maupun penyelenggara di tengah pesatnya perkembangan teknologi, para peserta di bekali pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan ataupun menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab.

#### **REFERENCES**

- Andriyani, A. A. A. D., Mentari, N. M. I., Marantika, I. M. Y. M., Kumara, D. G. A. G. K., & Soniartini, N. L. S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Etika Berkommunikasi & Materi Dasar Bahasa Inggris. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i1.6302>
- Herdiansyah, R., Hanifurohman, C., & Baskhara, D. R. (2023). Pengetahuan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Siswa - Siswi Sekolah Islam Imam Syafi ' i. *Amma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 1345–1350.
- Huda, A., & Tajur, K. (2024). *Sosialisasi Etika Penggunaan Sosial Media Dan Keamanan Penyebaran Informasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur ' an*. 3(7), 598–601.
- Masi, L., Sudia, M., Salim, S., Prajono, R., & Sarina, S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi dalam Pencegahan Meluasnya Wabah COVID-19 di Kalangan Pelajar. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 219–228. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i3.5754>
- Sunu Setiawan Utama, Laila Fitriana, Christiana Arum Charlita, Ferdyan Aryo Noviyanto, Devisa, D., Rosella Lestania, Azmi Shabira, Hajar Ummu Niswah, Anindya Andam Dewi, Putri Purbandini, & Dyah Ayu Pramesti. (2024). Sosialisasi Etika Bermedia Sosial bagi Karang Taruna Kampung Margomulyo, Desa Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 191–205. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1612>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.